

## ABSTRAK

**Irna Noor Laila. 1202090045. 2024.** “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI BACAAN MELALUI METODE *SUSTAINED SILENT READING* KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH (Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Terpadu Ar-Rifqi Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat siswa dalam membaca serta kesulitan dalam memahami teks bacaan. Siswa seringkali tidak dapat membedakan antara pokok pikiran dan ide utama dalam paragraf. Mereka cenderung hanya menyalin teks bacaan tanpa mengolah informasi dengan bahasa mereka sendiri. Selain itu, siswa sering kali meminta penjelasan tambahan saat menghadapi soal yang diajukan oleh guru dan menjawab pertanyaan dengan salah. Aktivitas pembelajaran yang ada saat ini kurang mendukung pemahaman bacaan siswa, dengan kegiatan yang terbatas pada membaca secara bergantian dan latihan soal dari buku tanpa mengembangkan kemampuan pemahaman lebih lanjut.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Mengukur kemampuan memahami bacaan siswa sebelum penerapan metode *Sustained Silent Reading*. 2) Menganalisis proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Sustained Silent Reading* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan siswa. 3) Menilai peningkatan kemampuan memahami bacaan siswa setelah penerapan metode *Sustained Silent Reading*.

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Taggart, terdiri dari dua siklus. Setiap siklus mencakup empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen yang digunakan meliputi modul ajar dan lembar kerja siswa sebagai alat bantu pembelajaran, serta lembar observasi untuk mencatat aktivitas guru dan siswa sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan pengolahan dan pengumpulan data hasil yang didapatkan adalah rata-rata kemampuan memahami bacaan siswa pada saat pra siklus mendapatkan skor 51,7, lalu pada siklus I rata-rata kemampuan memahami bacaan meningkat menjadi 75,9 dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan mendapatkan skor 88,5. Sedangkan persentase ketuntasan kemampuan memahami bacaan pada pra siklus adalah sebesar 20,8% dari 24 siswa hanya 5 siswa yang telah tuntas memenuhi KKTP dan 14 siswa lainnya belum tuntas. Pada siklus I persentasenya meningkat menjadi 41,6% , di antaranya 10 siswa telah tuntas dan 14 siswa lainnya belum tuntas. Lalu pada siklus II persentasenya meningkat dari sebelumnya menjadi 95,8%, diantaranya 23 siswa telah tuntas memenuhi KKTP dan 1 orang yang belum memenuhi KKTP. Simpulan dari penelitian ini yaitu upaya meningkatkan kemampuan memahami bacaan melalui metode *sustained silent reading* di kelas V madrasah ibtidaiyah.